

**LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN**



**PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013 REVISI DI SMK PERINDUSTRIAN  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Drs. Martubi, M.Pd., M.T./ NIP. 19570906 198502 1 001  
Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng./ NIP. 19770717 200212 1 001  
Joko Sriyanto, S.Pd., MT./ NIP. 19780620 200501 1 001  
Yosep Efendi, S.Pd., M.Pd./ NIP. 19870912 201310 1 004  
Afri Yudiantoko, M.Pd./ NIP. 19900519 201903 1 010  
Rahmat Hidayat/NIM. 15504241026  
Arif Bagus Saputro/NIM. 14504244006

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN FT UNY**

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi di SMK Perindustrian Yogyakarta
2. Ketua Pengabdian  
 a. Nama lengkap : Martubi, M.Pd., M.T.  
 b. Jabatan : Lektor Kepala  
 c. Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
 d. Alamat : Modran RT.1 RW.12. Planggu, Trucuk, Klaten, Jawa Tengah  
 e. Telepon : +6285640368111  
 f. e-mail : martubi@uny.ac.id

3. Personalia :

No	Nama, Gelar	NIP	Prodi
1.	Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.	19770717 200212 1 001	Pend. Teknik Otomotif
2.	Joko Sriyanto, S.Pd., M.T.	19780620 200501 1 001	Pend. Teknik Otomotif
3.	Yosep Efendi, S.Pd., M.Pd.	19870912 201310 1 004	Pend. Teknik Otomotif
4.	Afri Yudiantoko, S.Pd., M.Pd.	19900519 201903 1 010	Pend. Teknik Otomotif

4. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Rahmat Hidayat	15504241026	Pend. Teknik Otomotif
2.	Arif Bagus Saputro	14504244006	Pend. Teknik Otomotif

5. Jenis Pengabdian : Pelatihan/ Workshop  
 6. Lokasi Pengabdian : SMK Perindustrian Yogyakarta  
 7. Waktu Pengabdian : 1 Maret 2019 s/d 31 Juli 2019  
 8. Biaya Pengabdian  
 a. Sumber dari FT UNY : Rp. 7.500.000,00  
 b. Sumber lain : -

Mengesahkan,  
Dekan FT,



Yogyakarta, 30 Juli 2019  
Ketua Pelaksana

Martubi, M.Pd., M.T.  
NIP 19570906 198502 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Abstrak .....	iv
BAB I. Pendahuluan .....	1
BAB II. Metode Kegiatan .....	10
BAB III. Pelaksanaan Kegiatan .....	12
BAB IV. Penutup .....	22
Daftar Pustaka .....	23
Lampiran .....	24

## **PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 REVISI DI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Martubi, Muhkamad Wakid, Joko Sriyanto, Yosep Efendi, Afri Yudiantoko \*)

Rahmat Hidayat, Arif Bagus Saputro \*\*)

### **ABSTRAK**

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini merupakan program pelatihan dan pendampingan dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum SMK 2013 edisi revisi, khususnya perangkat evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tanggal 1 dan 2 Juli 2019. Kegiatan PPM ini bertujuan untuk membantu guru-guru di SMK Perindustrian untuk lebih memahami dan terampil dalam pengembangan perangkat pembelajaran khususnya perangkat evaluasi yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran.

Strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian materi melalui pelatihan dan praktik pembuatan perangkat pembelajaran melalui workshop selama lebih kurang 16 jam yang dilaksanakan selama 2 hari, ditambah penugasan selama lebih kurang 2 minggu untuk menyusun perangkat pembelajaran. Gambaran kegiatan PPM ini antara lain pembukaan, pemaparan dari pengawas sekolah, pemaparan dari praktisi DU/DI, pemaparan inti tentang kurikulum 2013 edisi revisi oleh tim PPM, workshop pembuatan perangkat pembelajaran khususnya perangkat evaluasi, dan penutup. Penyelesaian penyusunan perangkat diberikan waktu 2 minggu sebagai bentuk penugasan.

Hasil dari program ini adalah terlaksananya pelatihan dan workshop pengembangan perangkat pembelajaran berdasar Kurikulum 2013 Revisi untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran khususnya pada perangkat evaluasi pembelajaran. Selain itu produk workshop adalah perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan kaidah pada kurikulum 2013 edisi revisi khususnya perangkat evaluasi pembelajaran. Sebagai luaran tambahan terdapat MoU kemitraan antara SMK Perindustrian Yogyakarta dan FT UNY.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran, Kurikulum 2013 Revisi

\*) Dosen jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

\*\*\*) Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perindustrian Yogyakarta merupakan salah satu SMK swasta tertua di Yogyakarta, yang telah berdiri sejak 61 tahun yang lalu, tepatnya 3 September 1957. Sekolah yang berlokasi di Jl. Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta tersebut dikelola oleh Yayasan Perindustrian yang diketuai oleh Drs. H. GBPH. Yudhaningrat HB. IX. Meskipun hanya fokus menyediakan 2 program keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Kimia Industri, SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki prasarana tanah dan gedung yang relatif luas, dengan luasan gedung 3.767 m<sup>2</sup> yang berdiri di atas tanah seluar 5.700 m<sup>2</sup>.

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki visi “*Menciptakan tamatan yang profesional, mampu berwirausaha, bertaqwa, berbudaya dan berdaya saing di pasar global*”. Visi tersebut dijabarkan dalam misi dan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran tersebut, seperti halnya sekolah lain, SMK Perindustrian Yogyakarta telah mengaplikasikan Kurikulum 2013, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam peraturan.

Dalam perjalanan waktu, Kurikulum 2013 mengalami pengembangan atau perubahan, yang kemudian sering disebut dengan istilah Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada tahun ajaran 2016/2017. Secara keseluruhan ada empat poin penting yang harus diketahui pada Kurikulum 2013 edisi revisi. Yang menjadi poin penting dalam Kurikulum baru itu adalah meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Poin-poin penting revisi Kurikulum 2013 tersebut adalah (1) Penyederhanaan aspek penilaian siswa oleh guru; (2) Proses berpikir siswa tidak dibatasi; dan (3) Teori 5M.

Dalam wawancara saat observasi di SMK Perindustrian Yogyakarta, diketahui bahwa sebagian pihak guru masih ada yang mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, khususnya aspek evaluasi pembelajaran. Padahal, hal tersebut merupakan salah satu poin penting dalam perubahan Kurikulum 2013. Pada K13 versi lawas, seluruh guru wajib menilai aspek sosial dan spiritual (keagamaan) siswa. Dalam skema yang baru, penilaian sosial dan keagamaan siswa cukup dilakukan oleh guru PPKn dan guru pendidikan agama-budi pekerti. Sementara guru fisika dan mata pelajaran lainnya hanya menilai aspek akademik sesuai bidang yang diajarkan saja.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan utuh, mulai dari perencanaan silabus pembelajaran hingga evaluasi. Perangkat pembelajaran bagi guru merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena perangkat pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan kualitas hasil pembelajaran. Semakin baik dan komprehensif suatu perangkat pembelajaran, maka akan mendukung terciptanya kualitas pembelajaran yang baik sehingga *output* yang dihasilkan juga akan sangat baik. Dalam hal definisi, Nazarudin (2007: 111) menandatangani bahwa perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Istilah perangkat pembelajaran memiliki definisi kumpulan dari beberapa dokumen. Beberapa perangkat pembelajaran yang biasa dikembangkan antara lain; Silabus, RPP, Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar, media pembelajaran, serta buku ajar peserta didik (Trianto: 2013). Dari beberapa perangkat pembelajaran tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan diselenggarakan di

SMK Perindustrian Yogyakarta ini akan berfokus pada pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran (instrumen evaluasi) sebagai salah satu hal penting dalam rangka mengetahui pencapaian kompetensi siswa.

Sebelum melakukan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran, hal penting yang harus dipahami dan diketahui dengan baik adalah tujuan dan karakteristik pembelajaran di SMK. Secara umum tujuan pembelajaran pada SMK adalah sebagai berikut (Putu Sudira, 2016).

1. Memahami persyaratan kompetensi kerja;
2. Melakukan pekerjaan rutin;
3. Menguasai prosedur kerja sehari-hari;
4. Menerapkan standar keamanan kerja;
5. Meningkatkan produktifitas;
6. Mampu bekerja dalam tim kolaboratif;
7. Melek digital dan simbol-simbol dalam pekerjaan;
8. Memperhatikan kualitas, efisiensi;
9. Menerapkan etika, moralitas kerja;
10. Memahami perubahan nasional, dan
11. Memiliki jiwa kewirausahaan.

Sementara itu, pengetahuan mengenai karakteristik pembelajaran di SMK memegang peranan penting dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran yang baik dan benar. Menurut kemendikbud (2017), beberapa karakteristik pembelajaran kejuruan antara lain;

1. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja;
2. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja;

3. Fokus isi pembelajaran pada pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja;
4. Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus pada “*mind-on, heart-on, hands-on*” atau cara cara pikir, sikap dan keterampilan kerja di dunia usaha atau produksi;
5. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan harus melibatkan dunia kerja sebagai kunci keberhasilan pendidikan kejuruan;
6. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan harus responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi;
7. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada “*learning by doing*”, dan
8. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas praktik sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri.

Berdasarkan uraian mengenai tujuan dan karakteristik pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SMK berbasis kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja/industri. Oleh karena itu, dalam pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran harus disesuaikan dengan detail jabaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja/industri.

Evaluasi pembelajaran biasa disebut juga dengan istilah asesmen yang berasal dari Bahasa Inggris *assessment* yang berarti proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan kinerja atau prestasi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas terkait (St. Syamsudduha: 2014). Selain itu, Menurut Zainal Arifin (2013: 09) menyatakan bahwa pengertian evaluasi pembelajaran adalah

suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, instrumen penilaian hasil pembelajaran haruslah sangat komprehensif sehingga selain untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, juga sebagai *basic* atau referensi dalam rangka proses pendidikan dan pelatihan. Pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran ini menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi.

Sementara itu, berbicara mengenai instrumen, menurut beberapa referensi, instrumen disebut juga sebagai suatu alat. Menurut Suharsimi Arikunto (2012), alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas secara lebih efektif dan efisien. Sementara itu Purwanto (2010) menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data yang mendorong peserta memberikan penampilan maksimal. Instrumen yang baik akan menghasilkan representasi pencapaian kompetensi pada siswa secara lebih komprehensif dan terukur dengan baik sehingga proses pendidikan dan pelatihan khususnya dalam hal ini di SMK akan lebih berkualitas.

Langkah awal pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran adalah memahami prinsip-prinsip penilaian pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor

23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dalam setiap aktivitas penilaian pendidikan tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip penilaian yaitu :

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
2. Obyektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
4. Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan;
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya; dan
10. Andal, berarti dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten pada ujian atau pengukuran yang berulang.

Beberapa prinsip penilaian tersebut menjadi menjadi dasar dalam pengembangan instrument evaluasi pembelajaran.

Setelah memahami berkaitan dengan prinsip-prinsip penilaian, karakteristik penilaian pada SMK juga perlu diperhatikan. Berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 memiliki Kompetensi Inti (KI) yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki siswa. Kompetensi Inti terdiri atas:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pengembangan instrumen penilaian pada SMK harus komprehensif mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada setiap hal penilaian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini perlu diperhatikan dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran pada SMK yang tentunya didasarkan pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia industry/kerja.

Dengan melihat kajian teori mengenai perangkat pembelajaran, khususnya aspek penilaian, dan dari permasalahan yang dihadapi guru di SMK Perindustrian Yogyakarta, maka diperlukan program pelatihan guna mengatasi masalah tersebut.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil analisis situasi, maka teridentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Butuh waktu dan proses untuk memahami perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 edisi Revisi

2. Sebagian Guru di SMK Perindustrian Yogyakarta belum menyusun perangkat pembelajaran yang utuh.
3. Perangkat pembelajaran teoritis dan praktis (untuk praktikum) masih belum saling sinkron, khususnya pada aspek evaluasi.
4. Guru di SMK Perindustrian membutuhkan bimbingan dan arahan dalam menyusun perangkat pembelajaran, khususnya aspek evaluasi pembelajaran

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terindikasi bahwa masalah yang terjadi masih cukup luas. Sehingga dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Guru masih belum optimal dalam menyusun perangkat pembelajaran, khususnya aspek evaluasi pembelajaran
2. Perangkat evaluasi pembelajaran belum dapat dikembangkan secara proporsional.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana upaya memberikan pemahaman mengenai perangkat evaluasi pembelajaran kepada guru di SMK Perindustrian Yogyakarta?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat evaluasi pembelajaran guru di SMK Perindustrian Yogyakarta?

### **C. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian di SMK Perindustrian Yogyakarta bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan guru SMK Perindustrian Yogyakarta dalam hal perangkat evaluasi pembelajaran.
2. Memberikan keterampilan pada guru SMK Perindustrian Yogyakarta dalam hal perangkat evaluasi pembelajaran.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru SMK Perindustrian Yogyakarta khususnya dalam hal penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran. Di samping itu, diharapkan meningkatkan motivasi bagi para guru untuk terus mengembangkan kemampuannya khususnya perangkat evaluasi dan perangkat pembelajaran pada umumnya.

#### **E. Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan wawancara dengan pihak guru SMK Perindustrian Yogyakarta dan observasi singkat, diketahui bahwa masih banyak guru yang belum memahasi secara utuh terkait perangkat pembelajaran untuk Kurikulum 2013 edisi revisi. Masalah tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan atau belum optimalnya upaya mencari sumber-sumber informasi yang ada. Jika kondisi tersebut tidak segera diatasi, maka akan menghambat perkembangan guru. Selain itu, yang utama adalah akan menimbulkan masalah dalam proses evaluasi pembelajaran oleh guru kepada siswa. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan dilakukan pelatihan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran. Sehingga, melalui kegiatan ini, dapat dilakukan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan penyusunan perangkat evaluasi pembelajaran.

## **BAB II METODE KEGIATAN**

### **A. Khalayak Sasaran**

Kegiatan pengabdian ini direncanakan diikuti oleh semua guru di SMK Perindustrian Yogyakarta yang berjumlah 32 guru, termasuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri dari dua program keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik Kimia Industri.

### **B. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Ceramah**

Metode ini digunakan untuk memberikan informasi dan pemahaman peserta tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 Revisi, kaidah-kaidah pengembangan perangkat pembelajaran pada umumnya dan perangkat evaluasi pembelajaran pada khususnya.

#### **b. Demonstrasi, Praktek dan Pembimbingan**

Metode ini digunakan untuk memberikan contoh dan kesempatan berlatih menyusun perangkat pembelajaran, khususnya perangkat evaluasi pembelajaran.

### **C. Evaluasi Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pelaksanaan program pengabdian ini diukur dengan kehadiran dan partisipasi pada kegiatan pelatihan/ workshop serta evaluasi/ penilaian pada hasil perangkat yang disusun. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program ini adalah peserta dapat menyusun perangkat evaluasi pembelajaran dengan

benar dan lengkap sesuai dengan bidangnya dan terkumpul baik *soft copy* maupun *hard copy* minimal 85 % dari total peserta pelatihan.

#### D. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Aspek Kegiatan	Pelaksanaan											
		Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Koordinasi	■	■	■	■								
2.	Persiapan					■	■	■	■				
3.	Pelaksanaan Pelatihan									■			
4.	Pendampingan										■	■	
5.	Evaluasi												■
6.	Penyusunan laporan												■

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

##### **A. Hasil Kegiatan PPM**

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dengan tema “Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi” dilaksanakan di SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Juli 2019 bertempat di SMK Perindustrian Yogyakarta.

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran pada umumnya dan perangkat evaluasi pada khususnya, yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 Revisi. Kegiatan pengabdian ini total diikuti oleh 38 peserta yang terdiri dari 1 orang pengawas sekolah, 2 orang dari praktisi DU/DI, 30 orang dari SMK Perindustrian, dan 5 orang dari Tim PPM FT UNY.

Kegiatan ini diawali dengan adanya permintaan lisan dan tertulis terkait bantuan pelatihan dan pendampingan dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran secara umum dan perangkat evaluasi pada khususnya, yang sesuai dengan kaidah pada kurikulum 3013 revisi. Pertemuan perdana dalam rangka perumusan analisis kebutuhan dan konsep pelatihan dilakukan pada tanggal 14 Februari 2019 bertempat di Gedung IDB Fakultas Teknik UNY. Dalam diskusi ini disepakati bahwa SMK Perindustrian dalam rangka pengembangannya memerlukan pelatihan dan pendampingan untuk melakukan pengembangan perangkat pembelajaran, khususnya perangkat evaluasi yang sesuai dengan kaidah pada Kurikulum 2013 edisi revisi.

Langkah selanjutnya adalah diskusi dan penentuan waktu pelaksanaan dan peserta PPM. Hasil dari diskusi ini adalah adanya penentuan waktu pelaksanaan yaitu pada awal bulan Juli dengan pertimbangan bahwa pada waktu tersebut sedang libur

semester sehingga guru-guru dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk kegiatan PPM ini. Sedangkan berkaitan dengan peserta, pada kegiatan PPM ini dijadwalkan diikuti oleh semua civitas akademika yaitu pimpinan dan guru-guru SMK Perindustrian serta juga akan mengundang praktisi dari DU/DI dalam rangka penguatan konten perangkat evaluasi yang akan dikembangkan.

Kegiatan PPM dilakukan pada hari senin dan selasa tanggal 1 dan 2 Juli 2019.

Berikut adalah jadwal susunan acara pada kegiatan PPM ini.

No	Waktu	Durasi	Acara	Penganggung Jawab/ Pembicara
<b>Senin, 1 Juli 2019</b>				
1	07.30 – 08.00	30'	Registrasi Peserta Pelatihan	Panitia
2	08.00 – 08.10	10'	Pembukaan	MC Acara
3	08.10 – 08.15	5'	Sambutan Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta	Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta
4	08.15 – 08.45	30'	Pemaparan KTSP SMK Perindustrian	Waka Kurikulum SMK Perindustrian
5	08.45 – 09.00	15'	Break	
6	09.00 – 09.45	45'	Masukan dari Pengawas	Drs. Paryoto, M.T., M.Pd.
7	09.45 – 10.30	45'	Masukan dari Du/Di	Suhadi S.T.
8	10.30 – 11.15	45'	Masukan dari Du/ Di	Budi Wicaksono
9	11.15 – 12.00	45'	Sambutan Tim PPM Universitas Negeri Yogyakarta	TIM PPM UNY, Muhkamad Wakid, M.Eng,
10	12.00 – 12.45	45'	Break	MC Acara
11	12.45 – 13.30	45'	Materi Pendahuluan: Selayang Pandang Kurikulum 2013 Edisi Revisi	Drs. Martubi, M.Pd., M.T
12	13.30 – 15.00	90'	Materi dan Diskusi: Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi	Drs. Martubi, M.Pd., M.T
13	15.00 – 15.10	10'	Penutupan	MC Acara

<b>Selasa, 2 Juli 2019</b>				
1	07.30 – 08.00	30'	Registrasi Peserta Pelatihan	Panitia
2	08.00 – 08.10	10'	Pembukaan	MC Acara
3	08.10 – 09.00	50'	Analisis KI/KD	Pengawas Sekolah & Tim PPM
4	09.00 – 10.10	70'	Materi dan Diskusi: Teknis dan Prosedur Penyusunan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi	Drs. Martubi, M.Pd., M.T  Muhkamad Wakid, M.Eng.
5	10.10 – 11.40	90'	Pendampingan Pembuatan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi	TIM PPM UNY
6	11.40 – 12.30	50'	ISOMA (Istirahat, Sholat, dan Makan)	Panitia
7	12.30 – 14.30	120'	Pendampingan Pembuatan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi	TIM PPM UNY
	14.30 – 14.40	10'	Sambutan Penutup dari Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta	Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta
8	14.40 – 14.50	10'	Sambutan Penutup dari TIM PPM UNY	Ketua TIM PPM UNY
9	14.50 – 15.00	10'	Penutupan Acara	MC Acara

Materi inti pada pelatihan ini disampaikan oleh Martubi, M.Pd., M.T. dan Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng., yang merupakan instruktur kurikulum SMK 2013 Revisi dan tim pengembang perangkat evaluasi nasional. Sedangkan dalam proses workshop pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran, semua anggota Tim PPM mendampingi proses pengembangannya.

Hari pertama pada agenda ini dilakukan pembukaan secara ceremonial oleh Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta dan dilanjutkan pemaparan awal oleh Pengawas SMK Perindustrian Yogyakarta dari Disdikpora DIY. Pengawas

memberikan tinjauan regulator dan kebijakan-kebijakan yang diambil dan diberlakukan dalam pelaksanaan pendidikan kejuruan khususnya SMK secara umum maupun secara khusus di propinsi DIY. Setelah itu, dalam rangka pemberian gambaran kondisi kebutuhan dan standarisasi dari DU/DI, dilakukan pemaparan dari praktisi industri dari PT. Madukismo dan dari bengkel mobil “Dicky Motor”. Pada pemaparan ini disampaikan poin-poin penting terkait dengan situasi, kondisi, kebutuhan, standar kompetensi yang ada di industri atau DU/DI. Selain kompetensi hard skill industri ternyata sangat mementingkan soft skill, sehingga pelaku industri berpesan agar SMK menanamkan karakter/ softskill kepada siswanya. Suatu SMK sebaiknya mempunyai keunggulan khusus, baik dari sisi hard skill maupun soft skill, karena tidak mungkin untuk satu SMK memberikan secara sempurna pada semua aspek hard skill dan semua aspek soft skill.

Agenda berikutnya adalah pemaparan mengenai materi kurikulum 2013 edisi revisi. Pada poin ini disampaikan perubahan-perubahan utama yang menjadi penekanan kurikulum 2013 edisi revisi. Kaidah-kaidah penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan perangkat pendukung secara global dan diberikan penekanan pada hal-hal yang menjadi pokok perubahan dan esensial. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan materi pendukung dalam proses pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum SMK 2013 Edisi Revisi, juga disampaikan.

Hari kedua workshop, lebih fokus pada pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran. Masing-masing peserta diminta untuk membuat perangkat evaluasi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kegiatan ini didampingi oleh tim PPM FT UNY dalam rangka membantu secara teknis maupun non-teknis dalam proses pengembangan perangkat. Setelah berjalan setengah hari, peserta yang

sudah menyelesaikan perangkat pembelajarannya diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Selama presentasi, peserta lain mendengarkan dan memberikan respon/ tanggapan dan masukan. Demikian juga dari tim PPM FT UNY juga memberikan respon/ tanggapan dan masukan untuk ditindaklanjuti dengan perbaikan. Terdapat 3 guru yang mempresentasikan hasil pekerjaannya. Belum semua guru menyelesaikan perangkat pembelajarannya, oleh karena itu, tim PPM UNY memberikan tugas kepada semua guru untuk menyelesaikan pengembangan perangkat tersebut dan dikumpulkan dalam bentuk file dikoordinasi oleh wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Pengumpulan perangkat pembelajaran digunakan sebagai bagian dari syarat pengambilan sertifikat pelatihan.

Pelatihan dan workshop diakhiri pada hari kedua ini, namun pengumpulan dan review hasil penyusunan perangkat diberikan waktu 2 minggu. Selama waktu 2 minggu, jika diperlukan bimbingan dan konsultasi, dilayani melalui daring, baik melalui email, whatsapp maupun bentuk komunikasi yang lainnya. Pelatihan dan workshop diakhiri dengan penutupan yang dilakukan oleh tim PPM dan Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta.

Setelah sesi penutupan, diberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan tanggapan mengenai pelatihan/ workshop program PPM kelompok Dosen FT UNY yang telah dilakukan. Tanggapan dijaring sebagai umpan balik terhadap program pengabdian dan pelaksanaannya guna perbaikan jenis/ bentuk program dan pelaksanaannya pada masa yang akan datang. Tabel berikut adalah hasil tanggapan yang berhasil dijaring dari peserta pelatihan.

No	Aspek	Skor	Nilai	Kategori
1	Kesesuaian program dengan kebutuhan	67	79.76	Sangat Baik
2	Program/ materi memberikan manfaat	71	84.52	Sangat Baik
3	Program/ materi memberikan motivasi	68	80.95	Sangat Baik
4	Program/ materi meningkatkan kerjasama	71	84.52	Sangat Baik
5	Program/materi menumbuhkan kemandirian	65	77.38	Sangat Baik
6	Program/ materi menyumbang daya saing	62	73.81	Baik
7	Penyampaian PPM jelas, menarik, dan mudah dipahami	70	83.33	Sangat Baik
8	Program PPM mendorong untuk berwawasan ke depan	68	80.95	Sangat Baik
9	Lama waktu pelaksanaan	68	80.95	Sangat Baik
10	Jadwal waktu pelaksanaan	65	77.38	Sangat Baik

## B. Pembahasan

Program pengabdian di SMK Perindustrian Yogyakarta pada dasarnya adalah untuk menguatkan pemahaman guru-guru pada kompetensi perangkat evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kaidah dalam kurikulum 2013 edisi Revisi. Sesuai dengan konsep awal bahwa permintaan program pengabdian ini adalah karena adanya kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, khususnya perangkat evaluasi pembelajaran di SMK. Materi yang pertama disampaikan adalah mengenai perangkat pembelajaran secara umum, yang terdiri dari RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan perangkat evaluasi/ penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 Edisi Revisi. Pada kesempatan tersebut, pemateri yang merupakan Ketua pengabdian, yaitu Drs. Martubi, M.Pd., M.T memberikan penekanan bahwa perangkat pembelajaran harus disusun oleh guru sesuai kaidah pada kurikulum 2013 edisi revisi, dan mengikuti kebijakan yang diambil oleh dinas pendidikan yang disampaikan oleh pengawas sekolah. Prinsip dan konsep masing-masing perangkat dijelaskan untuk

meningkatkan pemahaman guru. Ceramah, tanya jawab dan diskusi dilakukan agar kesalahan pemahaman konsep bisa diluruskan.

Perangkat pembelajaran RPP, bahan ajar dan media, pada umumnya guru merasa tidak mengalami kesulitan walaupun masih banyak ditemukan kekurangan. Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan tujuan pembelajaran merupakan aspek yang banyak ditemukan kekurangan. Pemahaman prinsip penurunan IPK dari KD perlu diluruskan, khususnya terkait dengan konsep level kognitif yang mengacu pada taksonomi Bloom Revisi, yang akan berlanjut atau mendasari sampai dengan penyusunan perangkat evaluasinya. Pada perumusan tujuan, tinjauan/ kaidah *audience, behavior, condition* dan *degree* atau yang sering disingkat ABCD, kurang dipahami dan tidak diterapkan dengan baik.

Pemilihan pendekatan, metode, model dan strategi pembelajaran guru juga tidak kreatif dan inovatif. Guru rata-rata hanya mengikuti contoh yang diberikan oleh Kementrian melalui Direktorat pembinaan SMK. Guru kurang begitu memahami syntax-syntax dan karakteristik pendekatan, metode, model dan strategi yang ada, sehingga tidak bisa memilih dan mensinkronkannya dengan karakter siswa, karakter guru dan karakter materi pelajaran yang akan disampaikan serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Pada aspek media dan bahan ajar guru juga merasa tidak mengalami kesulitan. Pada media pembelajaran guru lebih fokus dan mengandalkan pada media pandang dengar dari tayangan slide presentasi/ video. Variasi penggunaan media benda sebenarnya pada pembelajaran teori justru sangat kurang. hal tersebut terjadi karena ada pemahaman jika teori membawa barang/ alat ke kelas akan disamakan dengan pelajaran praktik. Pada aspek bahan ajar yang justru terjadi adalah over ekspektasi guru terkait konten/ muatan materi pembelajarannya, yang melebihi KD/ IPK dan

tujuan yang dirumuskan. Guru mengumpulkan materi sebanyak-banyak tanpa banyak disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Guru paling banyak mengalami masalah/ kesulitan pada perangkat evaluasi/ penilaian, yang harus mampu mengevaluasi mulai dari kesiapan peserta didik, kelancaran/ kesuksesan proses, dan tercapainya hasil belajar secara utuh. Keutuhan atau integrasi komponen penilaian akan memberikan gambaran mengenai kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik. Penyusunan perangkat evaluasi/ penilaian yang utuh dari berbagai komponen, yang pertama harus dipahami adalah tujuan dasar dari proses penilaian, yaitu (1) untuk memantau kemajuan belajar dan (2) mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan memantau hasil belajar. Tujuan tersebut dijabarkan lebih detail dan operasional menyesuaikan dengan karakter pendidikan kejuruan di SMK Perindustrian Yogyakarta, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran teori maupun praktik.

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab guru normatif khususnya guru agama dan PPKN serta wali kelas. Terkait evaluasi pengetahuan pada mata pelajaran teori, yang terpenting adalah mengukur tingkat pemahaman siswa pada teori yang telah mereka dapat dan dapat mengaplikasikannya pada kegiatan pembelajaran. Evaluasi pengetahuan pada umumnya diukur dengan instrument berbentuk soal pilihan ganda. Sedangkan evaluasi keterampilan pada pembelajaran praktik ditekankan pada kegiatan praktik, yang meliputi proses maupun hasil. Proses dinilai dengan perangkat lembar pengamatan proses, sedangkan hasil dinilai dengan menilai hasil kinerja praktik yang dibandingkan dengan standar yang diacu.

Pemahaman prinsip-prinsip penilaian sangat diperlukan agar guru-guru SMK Perindustrian Yogyakarta yang mengikuti pelatihan/workshop dapat melaksanakan proses evaluasi dan mencapai tujuan. Untuk itu terlebih dahulu guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian. Setidaknya ada 9 prinsip penilaian yang harus dipahami dan diterapkan, yaitu sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

Setelah memahami prinsip, aspek selanjutnya yang harus dipahami oleh sasaran program pengabdian ini adalah mekanisme penilaian. Mekanisme pertama adalah perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus. Selanjutnya penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar. Selain itu, guru perlu memerhatikan penilaian 3 aspek dalam kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi. Jika pada saat penilaian ada peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi. Hakikat remedi adalah melakukan pembelajaran lebih untuk dapat mencapai kemampuan yang diharapkan dan dilakukan evaluasi ulang untuk mengukur ketercapaian/ penguasaan kemampuan tersebut.

Respon peserta pelatihan / workshop terhadap program PPM kelompok Dosen FT UNY yang sudah berjalan, rata-rata sangat baik. Ada poin yang hanya dianggap baik, yaitu program/ materi menyumbang daya saing. Memang jika dipahami secara praktis, program tidak secara langsung menyumbang daya saing, namun jika ditelaah lebih jauh, perangkat pembelajaran yang bagus akan mempunyai sumbangan yang bagus juga pada pelaksanaan proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran bagus, maka diharapkan mutu lulusan juga akan meningkat yang pada akhirnya juga akan meningkatkan daya saing kelembagaan SMK Perindustrian Yogyakarta.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada Bab III, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru terhadap perangkat evaluasi diberikan melalui pemaparan konsep/ prinsip dan teknis evaluasi serta penyusunan perangkatnya, yang dimulai dengan pemahaman yang tepat terhadap KD, pemahaman perumusan indikator pencapaian kompetensi, pemahaman perumusan tujuan, pemahaman penyusunan kisi-kisi instrument evaluasi dan pemahaman penyusun instrument evaluasi.
2. Keterampilan guru dalam mengembangkan/ menyusun perangkat pembelajaran, khususnya perangkat evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pelatihan/ workshop dan pendampingan teknik serta review hasil pengembangan, yang dilakukan mulai dari perumusan indikator pencapaian kompetensi, perumusan tujuan, penyusunan kisi-kisi instrument evaluasi dan menyusun instrument evaluasi.

### **B. Saran**

1. Kegiatan peningkatan kompetensi berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan, agar guru selalu mengikuti perkembangan peraturan/ kebijakan serta perkembangan keilmuan yang akan mendukung keprofesionalan guru.
2. Kegiatan PPM kelompok Dosen berdasarkan respon masyarakat sasaran diharapkan berlanjut, dan berkembang pada prodi-prodi yang lain, sehingga untuk berikutnya PPM kelompok Dosen antar program studi bahkan lintas fakultas sangat diharapkan.

## Daftar Pustaka

- Kemendikbud. 2017. Pedoman Pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mendikbud. 2016. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Nazarudin. 2007. Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. Yogyakarta: Teras.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- St. Syamsudduha. 2014. Penilaian Berbasis Kelas. Yogyakarta: Anyat Publishing.
- Suharsimi Arikunto. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2013. Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan



**Pembukaan Kegiatan PPM Oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah**



**Pemaporan Hasil Review Kurikulum KTSP**



**Pemaparan Praktisi dari PT Madukismo**



**Pemaparan Materi**



**Pemaparan Materi**



**Presentasi dan Pemaparan dari Peserta Pelatihan**

## **Organisasi Pelaksana**

### **Ketua Pelaksana**

- a. Nama dan Gelar Akademik : Martubi, M.Pd., MT.
- b. N I P : 19570906 198502 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- f. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik / P.T. Otomotif
- g. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu

### **Anggota 1**

- a. Nama dan Gelar Akademik : Joko Sriyanto, S.Pd., M.T.
- b. N I P : 19780620 200501 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/ IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- h. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- e. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik / P.T. Otomotif
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu

### **Anggota 2**

- a. Nama dan Gelar Akademik : Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.
- b. N I P : 19770717 200212 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/ IIIa
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Bidang Keahlian : Chasis Otomotif, PTK
- f. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik / P.T. Otomotif
- g. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu

### **Anggota 3**

- a. Nama dan Gelar Akademik : Yosep Efendi, S.Pd., M.Pd.
- b. N I P : 11310870912488
- c. Pangkat/Golongan : -
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

- e. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi Kejuruan
- f. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik / P.T. Otomotif
- g. Waktu yang disediakan : 4 jam/minggu

**Anggota 4**

- a. Nama dan Gelar Akademik : Afri Yudiantoko, S.Pd., M.Pd.
- b. N I P : 51709900 519127
- c. Pangkat/Golongan : -
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- i. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
- e. Fakultas/Program Studi : Fakultas Teknik / P.T. Otomotif
- f. Waktu yang disediakan : 4 jam/ minggu